

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
KELAS III MI MA'ARIF PAGERWOJO SIDOARJO**

SKRIPSI

ANGGUN CAHYANING PRAMESTI

D07219004



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

JUNI 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Cahyaning Pramesti

NIM : D07219004

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 14 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Anggun Cahyaning Pramesti
NIM. D07219004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Anggun Cahyaning Pramesti

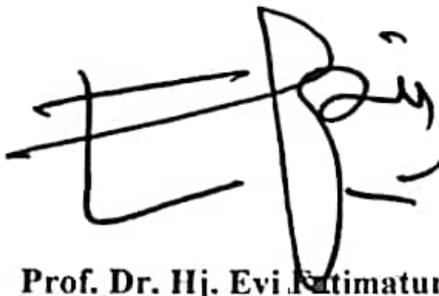
NIM : D07219004

Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
KELAS III MI MA'ARIF PAGERWOJO SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 02 Mei 2023

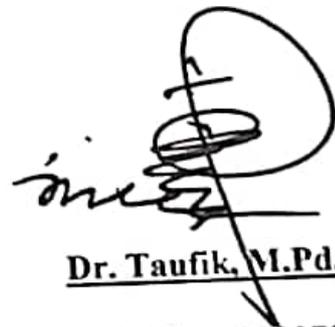
Pembimbing 1



Prof. Dr. Hj. Evi Fatmatur Rusydivah, M. Ag.

NIP. 197312272005012003

Pembimbing 2



Dr. Taufik, M.Pd. I

NIP. 197302022007011040

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Anggun Cahyaning Pramesti ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 14 Juni 2023

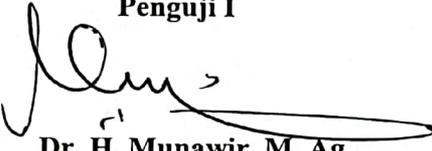
Mengucapkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I



Dr. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji II



Juhaeni, M.Pd.I
NIP. 198607032018012002

Penguji III



Prof. Dr. Hi. Evi Fatimatur Rusydivah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji IV



Dr. Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggun Cahyaning Pramesti
NIM : D07219004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : anggunpramesti83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Mneulis Cerita Pendek
Kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Juli 2023

Penulis



(Anggun Cahyaning Pramesti)

ABSTRAK

Anggun Cahyaning Pramesti, 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.** Pembimbing II : **Dr. Taufik, M.Pd.I**

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Big Book*, Kemampuan Menulis Cerita Pendek.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis cerita pendek bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo yang masih dikategorikan sangat rendah dikarenakan dominannya keterampilan mendengar dan membaca. Selain itu, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia didominasi dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa sebelum menggunakan media *big book*. Kedua untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa sesudah menggunakan media *big book*. Ketiga untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen, dan desain *one group pretest-posttest*, yakni dengan membandingkan nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 43,64. Nilai dibawah KKM diperoleh 15 siswa dan nilai diatas KKM diperoleh 1 siswa. 2) Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 74,04. Nilai dibawah KKM diperoleh 7 siswa dan nilai diatas KKM diperoleh 19 siswa. 3) Pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa, diperoleh hasil nilai signifikansi *pretest* $43,64 > 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* $74,05 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan Uji-T digunakan rumus SPSS Paired Sample T-Test, diperoleh hasil sig. $0,000 < 0,05$ yang juga berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Media Pembelajaran.....	9
B. Keterampilan Menulis	18
C. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Keterbatasan Penelitian	65
D. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

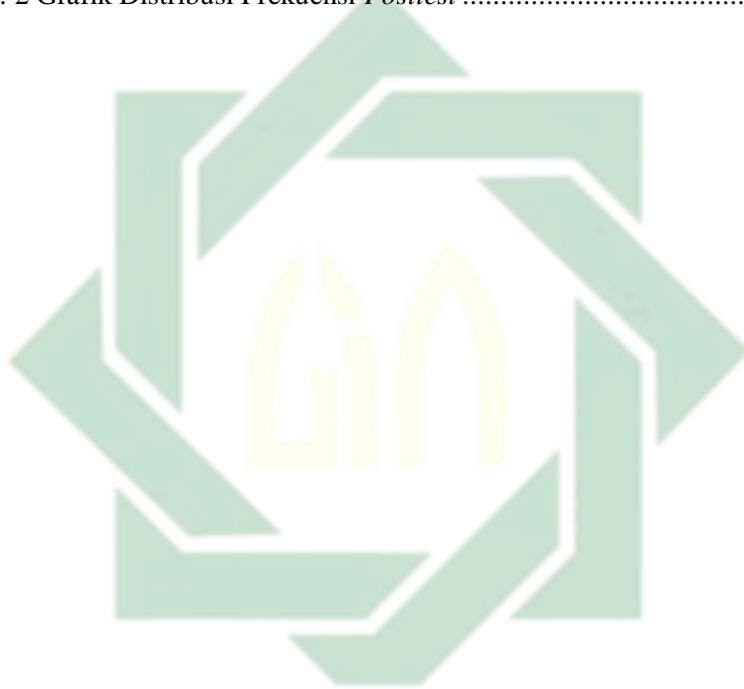
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 2 Indikator Instrumen Penelitian	38
Tabel 3. 3 Tabel Kategori Penilaian.....	42
Tabel 4. 1 Hasil rata-rata (<i>mean</i>) nilai <i>pretest</i>	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i>	47
Tabel 4. 3 Tabel Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	48
Tabel 4. 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil	49
Tabel 4. 5 Perhitungan Rata-rata (<i>Mean</i>) Nilai <i>Posttest</i>	50
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif <i>Posttest</i>	51
Tabel 4. 7 Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i>	52
Tabel 4. 8 Deskripsi Keuntasan Hasil	53
Tabel 4. 9 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

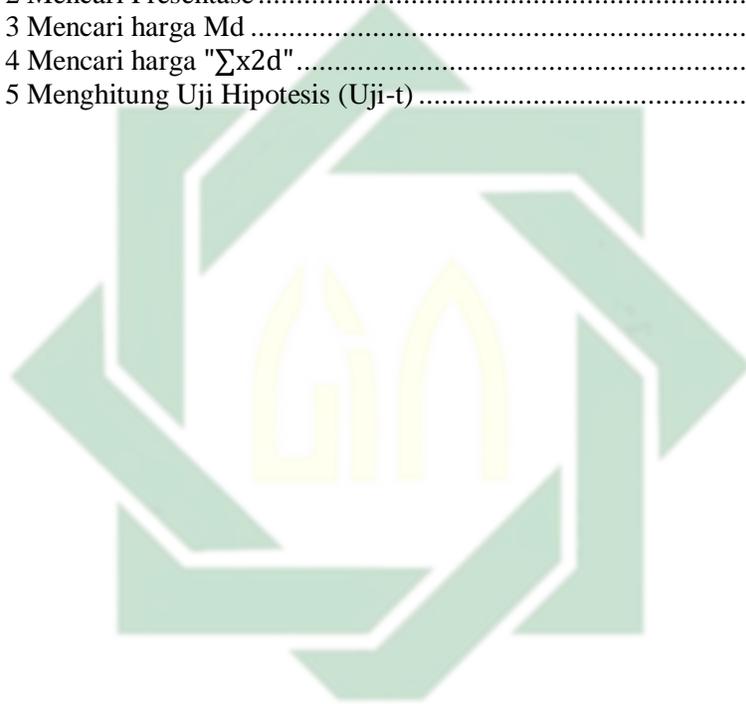
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	34
Gambar 4. 1 Grafik Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	50
Gambar 4. 2 Grafik Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	54



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Menghitung rata-rata (<i>mean</i>).....	41
Rumus 3. 2 Mencari Presentase	42
Rumus 3. 3 Mencari harga Md	43
Rumus 3. 4 Mencari harga " $\sum x^2d$ "	43
Rumus 3. 5 Menghitung Uji Hipotesis (Uji-t)	44



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Soal Lembar Kerja <i>Pretest</i>	71
Lampiran 2 Instrumen Soal Lembar Kerja <i>Posttest</i>	72
Lampiran 3 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli	75
Lampiran 5 Kegiatan Penelitian	81



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini pendidikan merupakan sarana penting untuk bisa meningkatkan kualitas sumber daya alam dalam keberlangsungan kehidupan bangsa. Upaya yang harus ditingkatkan pada mutu pendidikan bisa dilakukan pada proses belajar mengajar di sekolah. Jika dalam proses tersebut berjalan dengan efektif dan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka peserta didik akan mudah memahami dan mengerti pembelajaran pada tahap berikutnya.

Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang akan bertujuan dalam membantu proses belajar peserta didik, dengan berbagai peristiwa yang sudah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.¹ Pembelajaran merupakan suatu proses atau aktivitas sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pengajar dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk membangun suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik di dalam kelas ataupun di luar kelas untuk menguasai kompetensi yang ingin dicapai.²

¹ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

² H.M Saykur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2016).

Dalam pembelajaran yang efektif keberhasilan siswa bergantung pada perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan tindakan yang diperlukan untuk mengubah perilaku belajar siswa dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah penggunaan media. Dari macam-macam faktor yang akan berpengaruh, terdapat satu proses yang sering terlihat yaitu komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Nizwardi dan Ambiyar mengemukakan bahwa penggunaan media dapat berfungsi membantu peserta didik untuk mendapatkan berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang dapat ditentukan atau dilihat dari interaksi peserta didik dengan media.³

Kemajuan teknologi saat ini bisa membuat peserta didik mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk saat ini proses pembelajaran tidak hanya bergantung dengan guru, melainkan dapat pula melalui media pembelajaran. Maka dari itu, dengan adanya hal tersebut guru harus bisa membuat suasana pembelajaran dengan menggunakan jenis-jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Dalam memacu peserta didik supaya bisa semangat belajar dan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka harus meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas dalam proses belajar peserta didik. Maka dari itu, peran guru adalah yang paling utama dan sangat menentukan.

³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, "Media Dan Sumber Pembelajaran" (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perlu menggunakan alat pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat giat belajar. Kemampuan menulis sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa, maka dari itu kemampuan menulis harus dimiliki peserta didik sejak usia dini agar tidak kesulitan belajar dikemudian hari.

Terdapat empat aspek pada keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik dan menjadi tolak ukur hasil belajar salah satunya yaitu menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi yang tidak dapat berdiri sendiri dan saling berkaitan, pada mulanya siswa mempelajari bahasa dengan cara menyimak, selanjutnya dengan berbicara, serta membaca dan menulis⁴.

Kemampuan menulis mempunyai peranan yang sangat penting pada kehidupan sehari-hari untuk membantu seseorang dalam berkomunikasi secara tertulis⁵. Menulis adalah kegiatan produktif yang akan menghasilkan sebuah karya tulis dengan cara mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Sehingga, melalui tulisan dapat memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya serta juga dapat memungkinkan siswa berbagi informasi dengan orang lain secara

⁴ Dalman, *Menulis* (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

⁵ S. Aminatun, D., Ngadiso, N., & Marmanto, "Applying PLEASE Strategy to Teach Writing Skill on Students with Different Linguistic Intelligence.," *Teknosastik*, 2019.

tertulis. Selain itu, peserta didik juga dapat menumbuhkan kreativitasnya melalui sebuah tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Ma'arif Pagerwojo mengenai kemampuan menulis kelas III masih terbilang sangat rendah. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat guru yang kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga membuat peserta didik bosan dan kurang memperhatikan pembelajaran dimana yang akan mempengaruhi pada hasil belajarnya.

Terdapat salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang diketahui di sekolah dasar adalah keterampilan menulis cerita pendek. Keterampilan menulis cerita pendek ialah proses belajar yang memerlukan latihan secara berkelanjutan. Keterampilan menulis cerpen dapat meningkat seiring dengan pembinaan yang tepat dan terencana. Oleh karena itu, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa guru harus menerapkan berbagai bentuk pembelajaran melalui media untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada siswa, diperlukan adanya suatu penerapan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penerapan media pembelajaran yang menurut peserta didik dapat membangkitkan semangat belajarnya, kreativitas, serta ketertarikan siswa pada suatu pembelajaran. Agar pembelajaran menulis dapat berjalan dengan efektif dan efisien guru sangat memerlukan sebuah media pembelajaran yang bisa merangsang minat siswa dalam menulis cerita pendek. Adapun salah satu contoh media pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek

siswa, yaitu media pembelajaran *big book*. *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar⁶.

Penerapan media pembelajaran belajar sangat diperlukan agar siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas III di MI Ma’arif Pagerwojo”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma’arif Pagerwojo Sidoarjo dominan pada keterampilan mendengar dan membaca.
2. Pada keterampilan menulis, guru hanya akan memberi perintah pada siswa untuk mengerjakan dengan melihat buku.
3. Siswa kesulitan menulis cerita tanpa adanya buku panduan.
4. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih sedikit.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah adanya interpretasi dan meluasnya masalah, serta mendapat gambaran yang jelas dan tepat terkait penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

⁶ U (2017:194) Sulaiman, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar,” *Jurnal Al-Kalam*, n.d., 193–204.

1. Fokus pada keterampilan menulis siswa.
2. Media pembelajaran yang akan digunakan yaitu *big book*.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.3 Menulis cerita pendek dengan menggunakan kalimat, ejaan, dan tanda baca dengan tepat.	4.3.1 Membuat cerita pendek dengan kalimat, ejaan, dan tanda baca dengan tepat.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo?
2. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III sesudah menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III sesudah menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek kelas III di MI Ma'arif Pagerwojo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai penggunaan media Big Book pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Dapat dijadikan acuan dan masukan bagi penelitian berikutnya.
2. Praktis
 - a. Bagi Guru

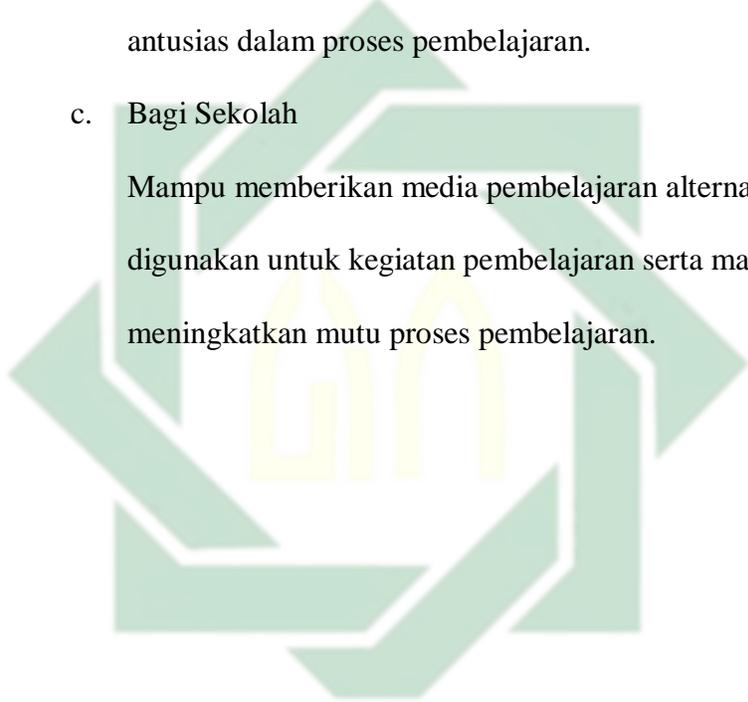
Mendapat inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran *big book* untuk mata pelajaran lainnya agar membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

b. Bagi Siswa

Mampu memotivasi dan menarik minat siswa terhadap keterampilan menulis, serta dapat membuat siswa lebih aktif antusias dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Mampu memberikan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media adalah alat yang digunakan oleh guru dalam mempermudah untuk menyampaikan pesan atau materi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, akan membantu dalam memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat berfungsi dalam memperjelas makna yang disampaikan guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

AECT (*Association for Education Communication Technologi*) memberikan batasan media sebagai segala bentuk dan satuan yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengeluarkan suatu pesan atau informasi.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media adalah manusia, kejadian, atau materi yang dapat membangun keadaan yang membuat peserta didik mampu memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁸

Media pembelajaran biasa disebut sebagai wadah dari pesan, serta dimana

⁷ Kustadi dan Sudjipto B., *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011).

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2009).

materi yang akan disampaikan merupakan pesan pembelajaran, dan tujuan yang akan dicapai merupakan proses pembelajaran.⁹ Penggunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi pada suatu proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif.¹⁰ Media juga termasuk salah satu alat dalam menyampaikan materi suatu pembelajaran yang sangat berperan penting dalam suatu proses pembelajaran.¹¹ Media pembelajaran ini salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan minat yang baru. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, serta dapat menyajikan sebuah data yang menarik. Selain itu juga, penggunaan media dapat mempermudah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan lebih efektif.

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran ditetapkan sebagai alat bagi guru untuk menjelaskan bahan ajar di kelas dan sebagai alat untuk menciptakan masalah bagi siswa untuk dipecahkan sendiri. Sehingga proses

⁹ Dkk Susilana, *Media Pembelajaran, Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan* (Bandung, 2008).

¹⁰ Suwatno, "Pengembangan Media VCD Konteks Pertanian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Mendengarkan Dan Menulis Pengumuman Di SD/MI Kelas IV Semester 2," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoneisa*, 2012, Hlm.64-68.

¹¹ F. Andriana, E., Syachruraji, A., Alamsyah, T. P., dan Sumirat, "Natural Science Big Book With Baduy Local Wisdom Base Media Development For Elementary School," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2016, Hlm. 76-80.

belajar adalah proses komunikasi dalam penyampaian pesan dari suatu sumber melalui media tertentu kepada penerima pesan. Oleh karena itu, media seharusnya tidak hanya mengkomunikasikan hubungan antara sumber dan penerima, tetapi juga memuat bagian-bagian yang terkait antar komponen dan saling berinteraksi serta saling mempengaruhi.

Dari beberapa pengertian tentang media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Disisi lain, jika media pembelajaran yang digunakan semakin menarik dan kreatif akan meningkatkan hasil sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sehingga akan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Macam-macam Media

Media pembelajaran ada banyak macamnya, dari yang mudah dibuat sendiri sampai yang sudah jadi dari pabrik dan ada juga yang sudah tersedia untuk langsung digunakan dan ada yang harus dirancang terlebih dahulu.

Berikut ini adalah macam-macam media :

a) Media audio

Media audio merupakan media untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima sumber dalam bentuk lambang-lambang auditif baik yang bersifat verbal ataupun non verbal. Media ini memiliki fungsi untuk

menyalurkan pesan audio dari sumber kepada penerima pesan. Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Contoh media audio yaitu radio, telepon, dan tape recorder, dll.

b) Media cetak

Macam-macam media cetak yang sering diketahui yaitu koran, majalah, buku pelajaran, modul, brosur, dll. Media cetak merupakan barang cetak yang digunakan sebagai saran untuk menyampaikan pesan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya macam-macam media cetak pada umumnya¹². Unsur utama media cetak yaitu teks dan gambar visualisasi.

c) Media visual

Media visual merupakan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui panca indera yaitu mata. Media ini dapat membuat pemahaman siswa menjadi lancar serta dapat memperkuat ingatan siswa menjadi lebih baik. Sebab media visual ini juga dapat menumbuhkan minat siswa dan juga dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan kehidupan sehari-hari¹³. Contoh media visual yaitu ilustrasi, flashcard, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dll.

d) Media audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik,

¹² Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 1993).

karena meliputi kedua jenis media¹⁴. Contoh media audiovisual yaitu TV, bioskop,dll.

3. Media Big Book

Big Book merupakan buku yang memiliki karakteristik khusus, contohnya pada gambar dan teks yang berukuran besar. Sehingga kemungkinan kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan peserta didik akan terjadi. Media *big book* ini memiliki karakteristik khusus seperti memiliki kata yang diulang-ulang, alur cerita yang pendek dan sederhana, dan di dalamnya penuh warna-warni. Media ini dapat meningkatkan ketertarikan peserta didikdikarenakan terdapat gambar yang dimilikinya. Sehingga desain gambar yang dibuat harus bisa mencerminkan isi cerita, selain itu warna dan bentuk juga harus dibuat sebagus mungkin untuk menarik perhatian peserta didik. ¹⁵.

Big Book dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosa kata¹⁶. *Big Book Writing* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah.

¹⁴ Dkk Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002).

¹⁵ S dan Kurnia N. Septiyani, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Potensia*, 2007, Hlm. 47-56.

¹⁶ Ika dan Bambang Yudi Cahyono Fitriani, "The Effectiveness of Implementing BigBook and Narrative-Scaffold on the Students' Achievement in Writing Narrative Texts," *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2012, Hlm. 9.

Big Book biasa digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pembelajaran membaca atau menulis bersamaan. Buku jenis ini menarik minat siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Serta agar pembelajaran lebih efektif dan sukses pada halaman-halaman *big book* berisi frasa yang muncul berulang kali. Sehingga akan memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan tersebut. Media pembelajaran *big book* sangat baik digunakan di kelas awal atau kelas rendah karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sumber belajar *big book*, seperti gaya penulisannya. Saat membuat *big book*, harus menggunakan huruf abjad sesuai aturan karena itu merupakan suatu contoh untuk siswa. Selain jenis huruf, jumlah kata dan jumlah kalimat pada setiap halaman harus diperhatikan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kelebihan media Big Book yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat menarik perhatian siswa dari varian warna yang dimilikinya,
- b) Memiliki materi yang akan disajikan secara ringkas dan jelas,
- c) Teks dan gambar didalamnya memiliki ukuran yang besar sehingga dapat dilihat oleh semua peserta didik di dalam kelas,
- d) Teks bacaan yang lebih sederhana serta terdapat teks dan gambar yang berukuran besar membuat siswa tidak akan merasa keberatan ketika

disuruh untuk membaca sekaligus memahami isi dari bacaan tersebut.¹⁷.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dituliskan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* merupakan salah satu media yang menunjang pembelajaran termasuk keterampilan menulis. Karena *big book* berisi tentang cerita dengan penyajian teks yang menarik dan sederhana bagi siswa serta juga bisa untuk merangsang minat belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran *big book* ini dapat membantu siswa belajar banyak aspek seperti membaca, mendengarkan, dan berbicara.

4. Sejarah Media Big Book

Pada masa itu terdapat seorang pencetak di Cornwall di Negara New York bernama Edward Blackwell ia sangat direkomendasikan kepada Bill Wilson. Blackwell merupakan presiden Cornwall Press. Jadi Bill dan Hank Parkhurst yang merupakan seorang penulis cerita pribadi "*The Unbeliever*" dalam edisi pertama Big Book pergi ke Cornwall untuk menemui Blackwell. Di sana mereka diberitahu bahwa buku itu mungkin hanya sekitar empat ratus halaman saat dicetak dan terlihat minim. Mereka ingin menjual buku itu seharga \$3,50 per eksemplar. Itu adalah jumlah yang sangat besar pada masa itu, mungkin setara dengan sekitar \$50 dan orang mungkin tidak berpikir bahwa mereka mendapatkan nilai uang mereka.

¹⁷ M. Rulfiariani, N. dan Sukidi, "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III Wiyung I/453 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018, Hlm. 629-639.

Mereka mengambil kertas termurah dan paling tebal yang dimiliki printer, dan meminta agar setiap halaman dicetak dengan margin yang luar biasa besar di sekeliling teks. Ini dibuat untuk sebuah buku yang luar biasa besar. Dengan demikian, buku itu kemudian dijuluki dengan “Buku Besar”. Reproduksi cetakan pertama dapat dibeli dan jauh lebih tinggi dan lebih tebal daripada Buku Besar lainnya, meskipun halamannya lebih sedikit. Ckwell memiliki kelebihan bahan merah untuk penjilidannya, sehingga ia menawarkan khusus. Ingin menghemat biaya, Bill dan Hank setuju. Mereka juga mengira, menurut beberapa laporan, warna merah akan membuat buku tersebut lebih menarik dan laku di pasaran. Saat itu big book pertama kali diterbitkan pada tahun 1939 dan merupakan salah satu karya terlaris sepanjang masa.¹⁸

5. Fungsi Media Big Book

Ada banyak fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran menentukan seberapa efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown mengemukakan empat fungsi media sebagai berikut:

- a. Dapat mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret. Pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. Dapat membangkitkan motivasi belajar, karena penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mencuri

¹⁸ “BIG BOOK HISTORY - WHY WE CALL IT ‘THE BIG BOOK,’” Harbor Area Central Office.

perhatian siswa.

- c. Dapat memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti.
- d. Dapat memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa¹⁹.

Media juga berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru. Media pembelajaran juga dapat berwujud modul, paket belajar, dan perangkat lunak seperti komputer dll. Dalam kondisi seperti ini biasanya guru berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media terutama media *Big Book* yaitu dapat menarik perhatian siswa karena di dalam *big book* terdapat gambar-gambar yang berwarna serta ukurannya yang besar sehingga dapat meningkatkan siswa dan mempermudah siswa dalam pembelajaran.

6. Karakteristik Media Big Book

Big Book juga memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik yang dimiliki *Big Book* pada umumnya yaitu :

- a. Ukuran kertasnya 40x50 cm atau kertas A3.
- b. Dapat disajikan secara landscape maupun portrait.
- c. Jumlah halaman 8-15 halaman.
- d. Didominasi dengan gambar yang besar dan mendukung teks.

¹⁹ Harry Charles McKown, *Audio Visual Aids to Instruction* (McGraw-Hill, 1940).

- e. Memiliki tulisan yang besar dan singkat.
- f. Topik cerita yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis adalah salah satu kegiatan yang bersifat produktif dalam empat keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis pada umumnya akan menciptakan sebuah karya berupa tulisan. Sehingga menulis juga bisa diartikan sebagai suatu proses langkah melukiskan lambang-lambang grafik yang akan menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut. Jika orang-orang tersebut memahami bahasa dan gambaran grafik yang dituliskan²⁰.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan menggunakan pena untuk proses belajar anak-anak yang akan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, dll)²¹. Menulis dibagi menjadi dua jenis yaitu menulis kreatif dan menulis akademis. Menulis kreatif berkaitan dengan dunia tidak nyata atau rekaan yang berisi imajinasi. Menulis kreatif juga bersifat fiksi, contohnya yaitu seperti novel, naskah drama, dan cerpen. Sedangkan menulis akademis, berhubungan dengan suatu hal yang nyata atau konkret sesuai fakta. Menulis akademis bersifat non-fiksi yang artinya disusun berdasarkan kaidah penulisan yang sesuai. Contoh

²⁰ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ke-Terampilan Berbahasa* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1994).

²¹ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

menulis akademis biasanya berbentuk ilmiah seperti skripsi, tesis, ataupun makalah penelitian.²²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis.

1. Tujuan Menulis

Seseorang bisa memiliki kemauan menulis karena memiliki tujuan yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik ataupun pembacanya. Menulis juga bisa memberikan suatu informasi atau komunikasi tentang sesuatu hal yang akan disampaikan baik yang bersifat mengungkapkan tentang sebuah perasaan ataupun yang bersifat menghibur. Maka menurut Hugo Hartig tujuan menulis adalah sebagai berikut :

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), dalam hal ini penulis menulis sesuatu karena ditugaskan bukan karena kemauan sendiri.
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dengan karya yang telah dibuat oleh pengarang.

²² Siti Jamilah, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berinteraksi Sosial Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 2 (2019): Hlm. 260.

- c. *Persuasive pupose* (tujuan persuasif), hal ini bertujuan untuk meyakinkan para pembaca mengenai kebenaran yang diutarakan penulis.
- d. *Informational purpose* (tujuan penerangan), hal ini bertujuan untuk memberikan sebuah informasi atau keterangan kepada pembaca.
- e. *Self Expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri), hal ini bertujuan untuk memperkenalkan diri pengarang kepada para pembaca.
- f. *Creative Purpose* (tujuan kreatif), tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan ini bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- g. *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah), bertujuan seperti penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca²³.

Dengan begitu, pembelajaran menulis harus didasari dengan komponen tujuan yang jelas dan mudah digambarkan, seperti tujuan menulis yang telah disebutkan di atas. Tulisan yang dihasilkan dengan bahasa yang baik tentunya akan lebih enak untuk dibaca.

²³ H. G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013).

2. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan untuk menuangkan sebuah gagasan, ide, perasaan, dan imaji ke dalam media tulis. Maka dari itu, menulis adalah kegiatan untuk melatih pikiran seseorang. Karena dalam menulis juga memerlukan sebuah informasi dan wawasan untuk membuat karangan yang baik. Secara tidak sadar, bahwa dalam menuangkan gagasan, ide, perasaan dan juga imaji dalam mengembangkan topik diperlukannya sebuah informasi dan pengetahuan supaya dapat menghasilkan sebuah karangan yang baik dan layak untuk para pembaca.

Adapun manfaat menulis menurut Cahyani dan Rosmana adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memudahkan dalam hal memecahkan suatu masalah.
- b. Dapat melatih agar berpikir sistematis.
- c. Melatih penulis untuk bernalar lebih luas.
- d. Dapat mengetahui kemampuan dan potensi diri serta pengetahuan tentang topik yang dipilih.
- e. Lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis,
- f. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan berpikir dan melatih

seseorang untuk berbahasa secara tertib²⁴.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa menulis memiliki manfaat yang paling utama dalam melatih proses berpikir dan bernalar. Sehingga, dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa menulis dapat melatih untuk berpikir kritis, serta berlatih berbahasa dengan baik agar dapat berlatih bernalar dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang baik dan layak untuk dibaca oleh khalayak ramai.

3. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. juga dapat menolong berpikir secara kritis. Menulis juga dapat memudahkan seseorang untuk memperdalam daya tanggap atau persepsi serta dapat memecahkan sebuah masalah yang dihadapi sehingga dapat menyusun urutan pengalaman yang dimiliki oleh penulis.²⁵

Suparno dan Mohammad Yunus juga berpendapat bahwa seorang penulis juga dapat berperan sebagai seorang pengirim atau seorayng yang menyampaikan sebuah pesan kepada orang lain. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan menulis bisa memiliki fungsi yaitu untuk menyampaikan sebuah pesan kepada orang lain²⁶. Dalam kegiatan menulis pastinya terdapat

²⁴ Cahyani I dan Rosmana A. I, *Pendidikan Bahasa Indonesia* (Bandung: UPI PRESS, 2006).

²⁵ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

²⁶ M. Y. Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

hal yang akan disampaikan, karena fungsi menulis adalah kegiatan untuk berkomunikasi tentang perasaan manusia, baik dalam hal menyampaikan kemauan yang diinginkan ataupun yang menyangkut dengan orang lain contohnya seperti sebagai interaksi mengenai hubungan sosial atau biasa disebut dengan adaptasi.

Berdasarkan uraian tentang fungsi menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai fungsi yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, serta dengan kegiatan menulis ini seseorang dapat mengeluarkan ekspresi yang dirasakan dalam sebuah tulisan. Dimana tulisan tersebut akan memiliki tujuan dan fungsi baik bagi individu maupun bagi orang lain.

4. Langkah-langkah Menulis

Menulis merupakan suatu hal kebiasaan untuk menyampaikan sebuah pendapat atau gagasan secara tertulis. Dalam artian menulis adalah sebuah kegiatan yang membutuhkan proses dalam mengerjakannya. Haryadi dan Zamzani mengemukakan bahwa langkah-langkah menulis meliputi:

a. Pramenulis

Tahap ini merupakan tahap persiapan dengan mengemukakan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

b. Menulis

Dalam tahap ini penulis menjabarkan ide dalam bentuk tulisan. Dimana ide-

ide tersebut akan dituangkan dalam bentuk kalimat lalu disusun menjadi sebuah karangan yang utuh.

c. Merevisi

Pada tahap ini dilakukan koreksi apada keseluruhan karangan yang ditulis, seperti pada struktur karangan dan kebahasaan. Koreksian pada struktur karangan biasa meliputi sistematika, penalaran, serta penataan ide pokok dan ide penjelas. Sedangkan koreksian pada aspek kebahasaan biasa meliputi pemilihan kata, ejaan, dan tanda baca yang digunakan oleh penulis. Tujuannya adalah agar dapat menemukan sebuah informasi mengenai unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. aspek kebebasan meliputi pilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Tujuannya adalah untuk menemukan informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan.

d. Mengedit

Dalam tahap ini akan dilakukan setelah tulisan atau hasil karangan penulis dianggap sudah sempurna atau layak untuk diterbitkan. Pada umumnya, hal-hal yang perlu diedit adalah ukuran kertas, penggunaan gambar, bentuk tulisan, dan ukuran spasi agar hasil tulisan lebih rapi dan dapat dipahami sehingga menarik perhatian pembaca.

e. Mempublikasikan

Dalam tahap publikasi ini terdapat dua bentuk yaitu bentuk cetakan dan noncetakan. Dalam bentuk cetakan dapat disampaikan melalui majalah atau surat kabar sedangkan dengan noncetak dapat disampaikan dengan peragaan atau penceritaan.²⁷

Pada sebuah karangan atau tulisan pastinya akan membawa nama penulisnya. Oleh sebab itu, sebagai penulis tidak akan cepat puas dengan apa yang telah ia tuliskan. Sehingga harus memiliki upaya agar tulisan penulis dapat dipahami oleh para pembaca, serta jangan sampai pembaca salah memahami dan menafsirkan isi tulisan yang dikarenakan tidak jelas arah fokus dan tujuannya.

5. Menulis Cerita Pendek

Menulis cerpen merupakan sebuah wujud apresiasi dari gagasan yang dimiliki oleh seorang penulis. Menurut Sumarjo, menulis cerpen pada dasarnya yaitu menyampaikan sebuah pengalaman kepada pembacanya. Selain itu, menulis cerpen bukan sekedar memberitahu sebuah cerita namun juga menuangkan ide-ide yang dimiliki atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari penulis. Disisi lain, banyak orang memiliki pengalaman hidup yang dapat disebut atau dijadikan sebuah cerita yang menarik karena unik dan spesifik,

²⁷ Haryadi, dan Zamzami, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996).

serta bermakna.

Cerpen adalah cerita atau narasi yang fiktif atau suatu yang tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja serta relatif pendek²⁸. Cerpen juga merupakan karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen-komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat²⁹.

Dalam menulis cerpen tidak ada batasan ukuran panjang atau pendek secara pasti. Namun, sehubungan adanya hal tersebut, cerpen merupakan cerita yang pendek, akan tetapi berapa ukuran panjang dan pendeknya teks cerpen memang tidak ada satu kesepakatan dari para pengarang dan para ahli. Disamping itu, sebelum menulis cerpen para pengarang juga harus memiliki arahan terlebih dahulu untuk menentukan komponen-komponen cerpen yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis cerpen adalah sebuah kegiatan menulis esai yang memuat pengalaman hidup dari kehidupan diri sendiri maupun kehidupan orang lain. Menulis cerpen berarti menceritakan semua kejadian baik itu nyata ataupun imajiner. Dalam menulis cerpen, penulis harus menentukan arah cerita dari awal hingga akhir serta akan kemana arah cerita tersebut. *Cerpen* merupakan suatu karya sastra dalam bentuk

²⁸ J. & Saini K. M Sumardjo, *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama, 1997).

²⁹ Muhandi dan Hasanuddin, *Prosedur Analisis Fiksi* (Padang: IKIP Padang Press, 1992).

tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas dengan unsur-unsur yang ditetapkan.

C. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir

1. Hasil Penelitian Relevan

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul, peneliti, dan tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. Dian Permatasari Kusuma Dayu dan Liya Atiika Anggrasari (2017)	Pemilihan sampel dan metode penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan sampel yaitu kelas 5 sedangkan peneliti kelas 3. Untuk metode peneliti sebelumnya menggunakan metode eksperimen semu sedangkan peneliti menggunakan <i>pra-experimental design</i> .	Penggunaan big book sebagai media pembelajaran dikelas untuk meningkatkan keterampilan berbahasa salah satunya menulis.

2.	<p>Penggunaan Media Big Book dalam Membaca untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Deklaratif pada Peserta Didik Sekolah Dasar.</p> <p>Hani Mustika Sari (2020)</p>	<p>Peneliti sebelumnya menggunakan keterampilan mneulis teks deklaratif sedangkan peniliti menggunakan keterampilan menulis cerita pendek.</p>	<p>Penggunaan big book sebagai media pembelajaran untuk perlakuan dalam kelas eksperimen.</p>
3.	<p>Pengaruh Big Book terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar.</p> <p>Sigit Vebrianto, Devi Afriyuni, dan Rieta Pratiwi (2020).</p>	<p>Penggunaan metode dan sampel penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimental) sedangkan peneliti menggunakan <i>pra-eksperimental</i>.</p> <p>Peniliti sebelumnya juga menggunakan sampel penelitian pada kelas IV</p>	<p>Penggunaan big book sebagai media pembelajaran dan sebagai bentuk perkakuan dalam kelas eksperimen.</p>

		sedangkan peneliti menggunakan sampel penelitian kelas III.	
4.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Big Book siswa kelas II A SDN Sinduadi 1 Mlati Kabupaten Sleman. Novitasari Prasetyaningsih (2017)	Peneliti sebelumnya menggunakan metode PTK sedangkan peneliti menggunakan metode non PTK. Serta sampel yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu kelas V sedangkan peneliti kelas III.	Persamaannya sama-sama mengkaji big book sebagai media pembelajaran.
5.	<i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis	Peneliti sebelumnya menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama ingin

	<p>Siswa Sekolah Dasar. Ludi Hermawan, Samuel Rudie Juliantoro, dan Nuri Annisa.</p>	<p><i>pretest posttest nonequivalent control group design</i> dimana subjek penelitian yang digunakan sebanyak dua kelas, sedangkan dalam penelitian sekarang ini peneliti menggunakan metode <i>pra-eksperimen</i> dengan subjek penelitian yang digunakan hanya satu kelas saja.</p>	<p>mengetahui keterampilan menulis siswa menggunakan media Big Book.</p>
6.	<p><i>The Use Of Big Book To Increase Students English Early Reading Skills.</i> Fanni Aulia Rahmani, Eri Rosnija, dan Eusabinus (2017).</p>	<p>Perbedaan penelitian ini yaitu mata pelajaran yang digunakan oleh Fanni Aulia Rahmani dkk., adalah bahasa Inggris sedangkan yang peneliti digunakan adalah bahasa Indonesia. Serta yang diteliti oleh Fannia dkk adalah kemampuan awal membaca bahasa inggris pada</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media big book untuk mengukur keterampilan siswa.</p>

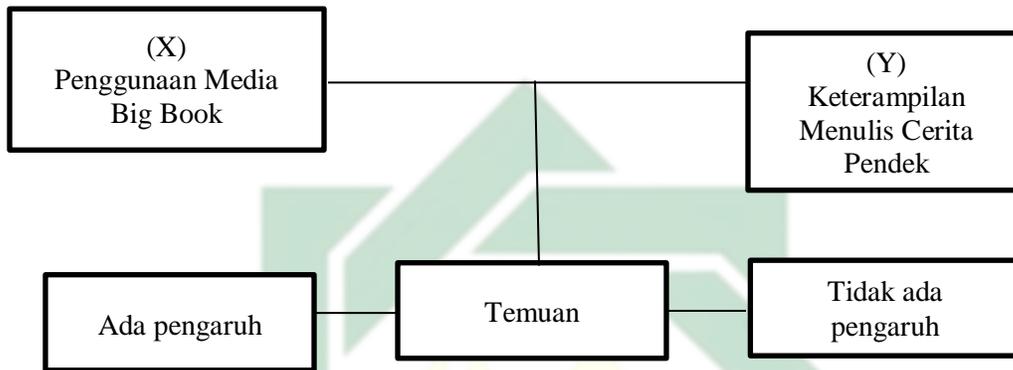
		siswa sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang keterampilan menulis.	
7.	<i>The Effect of The Use of Big Book Writing Media on Students Writing Ability.</i> Zunidar (2022).	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan, Zunidar menggunakan metode <i>Quasi Experiment</i> sedangkan peneliti menggunakan metode <i>pra-eksperimen</i> . Serta sampel yang digunakan Zunidar adalah kelas V dan menggunakan dua kelas sedangkan peneliti hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas III.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan big book untuk mengetahui kemampuan menulis siswa.

2. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran menulis khususnya menulis kalimat cerita pendek dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas III di MI Ma'arif Pagerwojo. Terdapat empat aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia salah satunya dasar keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Guru harus mempunyai strategi yang lebih efektif agar dapat membantu murid memahami dan menghargai individu, potensi belajar, dan kemampuan menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut penting karena dapat membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri yang dimilikinya.

Pembelajaran menulis bisa dilakukan dengan aneka macam media pembelajaran salah satunya ialah dengan menggunakan media *Big Book*. Pendidik bisa menentukan *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, pendidik dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, dapat diformulasikan bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya untuk materi menulis cerita pendek.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan dari uraian kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas III di MI Ma’arif Pagerwojo”.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian pra-eksperimen dimana rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dimana pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Desain penelitian :

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : pengukuran pertama sebelum menggunakan media *Big Book* (*pretest*)

X : eksperimen/perlakuan

O2 : pengukuran pertama setelah menggunakan media *Big Book* (*post test*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Pgaerwojo Sidoarjo dengan alamat Jl. H. Ali Mas'ud Pagerwojo, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat diketahui bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda yang ada disekitar.³⁰ Populasi pada penelitian ini adalah kelas III di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo yang berjumlah 130 orang tahun pelajaran 2022/2023

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.³¹ Penelitian ini menggunakan sampel peserta didik kelas III C yang berjumlah 26 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya tujuan tertentu, dengan cara pengambilan subjek yang tidak didasarkan strata, random atau daerah.³²

Melalui pertimbangan yang dilakukan bersama dengan wakil kepala sekolah dan guru kelas III dari seluruh populasi, sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian menurut Ibu Nur Cholisah, S.Ag selaku wakil kepala sekolah terdapat pada kelas III-C.

Tabel 3. 1 **Sampel Penelitian**

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

³¹ Amos Noelaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 90.

³² Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 183.

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
III-C	14	12	26
	Total		26

D. Variabel Penelitian

Penentuan variabel adalah salah satu langkah yang sangat penting dan tidak boleh dilewatkan dalam kegiatan penelitian bahkan harus dilakukan dengan baik. Pada dasarnya variabel penelitian adalah sesuatu dalam bentuk tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentangnya, setelah itu ditarik kesimpulan.³³ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Jadi ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis siswa sebagai variabel bebas (X)
2. Media pembelajaran *big book* sebagai variabel terikat (Y)

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," Hal.38

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya mudah dan hasilnya baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. Pretest digunakan sebelum menggunakan media *Big Book*, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. Dalam penelitian ini instrumen tes pada keterampilan menulis digunakan oleh peneliti untuk mengukur data prestasi siswa dengan tes tertulis, yaitu keterampilan menulis cerita pendek. Penilaian dalam tes keterampilan menulis cerita pendek dapat dilihat dalam instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Instrumen Penelitian

Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Penggunaan huruf kapital	Terdapat lebih dari 5 kesalahan	Terdapat 3-4 kesalahan	Terdapat 1-2 kesalahan	Tidak terdapat kesalahan
Kebenaran kalimat	Belum mampu menggabung-kan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya	Cukup mampu menggabung-kan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya	Sudah baik menggabung-kan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya	Sangat baik menggabung-kan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya
Ejaan	Terdapat lebih dari 5 kesalahan	Terdapat 3-4 kesalahan	Terdapat 1-2 kesalahan	Tidak terdapat kesalahan
Tanda baca	Terdapat lebih dari 5 kesalahan	Terdapat 3-4 kesalahan	Terdapat 1-2 kesalahan	Tidak terdapat kesalahan

Keindahan	Belum	Cukup	Sudah baik	Sangat baik
	mampu	mampu	dalam menulis	dalam menulis
	dalam	dalam	kata menjadi	kata menjadi
	menulis kata	menulis kata	kalimat	kalimat
	menjadi	menjadi		
	kalimat	kalimat		

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto selama proses penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti memperkuat laporan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Pada tes awal akan dilakukan sebelum treatment. Tujuan dilakukannya *pretest* adalah untuk dapat mengetahui keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *big book*.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Pada langkah treatment ini peneliti menggunakan media pembelajaran *big book* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah melakukan kegiatan treatment, langkah selanjutnya yaitu peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book*.

4. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan laporan, selain itu juga dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan akan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif dan inferensial. Data yang sudah dikumpulkan berupa nilai dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang kemudian akan dibandingkan. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut akan timbul sebuah pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan pada nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen *One Group Pretest dan Posttest* adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media *big book* pada siswa kelas III-C, dilakukan perhitungan rata-rata (*mean*), frekuensi, dan persentase. Adapun melalui rumus berikut untuk menghitung rata-rata (*mean*):

a) Rata-rata

$$Me = \sum \frac{xi}{n}$$

Rumus 3. 1 Menghitung rata-rata (*mean*)

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

Σ = jumlah

Xi = nilai x ke i sampai ke n

N = banyak subjek

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan akan di analisis dengan teknik analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Rumus 3. 2 Mencari Presentase

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah subjek eksperimen

Dalam penelitian ini, untuk membuat skala skor pada masing-masing variabel harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, rentang, dan standar deviasi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas pada kemampuan menulis cerita pendek maka dibutuhkan 5 kategori penilaian yaitu:

Tabel 3. 3 Tabel Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat rendah

(Sumber: Agip dkk, 2009:41)

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Dengan tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Mencari harga "Md" dengan rumus :

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum \mathbf{d}}{\mathbf{N}}$$

Rumus 3. 3 Mencari harga Md

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum \mathbf{d}$: jumlah dari gain (*pretest dan posttest*)

N : subjek pada sampel

- b. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan rumus :

$$\sum \mathbf{x}^2 \mathbf{d} = \sum \mathbf{d}^2 - \frac{(\sum \mathbf{d})^2}{\mathbf{N}}$$

Rumus 3. 4 Mencari harga " $\sum x^2 d$ "

Keterangan :

$\sum \mathbf{x}^2 \mathbf{d}$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum \mathbf{d}$: jumlah dari gain (*pretest dan posttest*)

N : subjek dari sampel

- c. Menentukan harga t-hitung dengan menggunakan rumus t-test yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:351) :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Rumus 3. 5 Menghitung Uji Hipotesis (Uji-t)

Keterangan :

- t = perbedaan dua mean
 Md = perbedaan mean pretest dan posttest
 Xd = deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 N = jumlah subjek pada sampel

- d. Menentukan harga t-tabel

Untuk mencari t-tabel peneliti menggunakan daftar distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan data frekuensi (df) = $N-1$.

- e. Konsultasikan t-hitung dengan t-tabel

t-hitung > t-tabel berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima , dan t-hitung < t-tabel berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kriteria pengujian jika :

- Jika t Hitung > t Tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelas III MI Ma'arif Pagerwojo.

- Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan media *big book* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelas III MI Ma'arif Pagerwojo.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Data Hasil Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo Sebelum Menggunakan Media *Big Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa berupa nilai *pretest* dari kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.

Untuk mencari rata-rata (*mean*) nilai *pretest* siswa kelas III-C dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Hasil rata-rata (*mean*) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	15	600
45	6	270
50	3	150
55	1	55
60	1	60
Jumlah	26	1.135

Dari data di atas dapat diketahui nilai dari $\sum fx = 1.135$, sedangkan nilai dari $N = 26$. Oleh karena itu dapat diperoleh (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.135}{26} = 43,65 \end{aligned}$$

Tabel 4. 2 **Statistik Deskriptif Pretest**

Statistics		
Pretest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		43.65
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		5.396
Variance		29.115
Range		20
Minimum		40
Maximum		60

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil menulis cerita pendek kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo sebelum menggunakan *big book* yaitu 43,65. Adapun tingkat penguasaan materi pretest siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 **Tabel Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

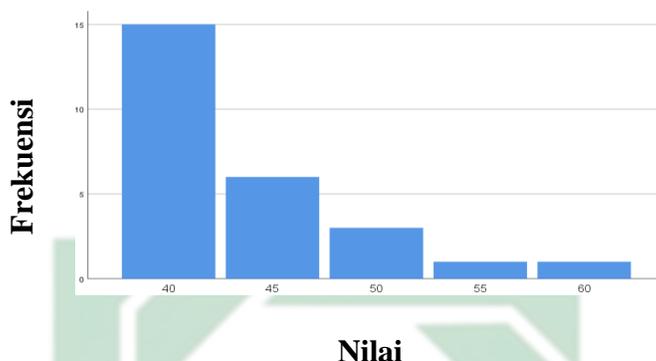
No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Keterampilan Menulis Cerita Pendek
1.	0-59	24	96,1%	Sangat Rendah
2.	60-69	1	3,8%	Rendah
3.	70-79	-	-	Sedang
4.	80-89	-	-	Tinggi
5.	90-100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah		26	100	

Dari data di atas, terdapat hasil keterampilan menulis cerita pendek pada tahap *pretest* atau sebelum menggunakan media pembelajaran. Pada data tersebut menunjukkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah sebanyak 24 siswa dengan persentase 96,1%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,8%, yang memperoleh nilai dengan kategori sedang dengan persentase 0%, yang memperoleh nilai kategori tinggi dengan persentase 0%, dan yang memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan persentase 0%. Hasil dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis cerita pendek sebelum menggunakan media *big book* tergolong masih sangat rendah.

Tabel 4. 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil**Kemampuan Menulis Cerita**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak tuntas	26	100%
70-100	Tuntas	-	0
Jumlah		26	100%

Pada kriteria ketuntasan hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini adalah 70. Berdasarkan indikator kriteria ketuntasan hasil keterampilan menulis siswa, peneliti telah menentukan jika jumlah siswa mencapai atau melebihi KKM 70 maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan menulis cerita pendek siswa. Sedangkan pada tabel di atas siswa yang dikategorikan tidak tuntas mencapai 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil keterampilan menulis cerita pendek dimana siswa yang tuntas hanya 0%.

Gambar 4. 1 **Grafik Distribusi Frekuensi *Pretest***

2) Data Hasil Kemampuan Menulis Cerita Pendek (*Postest*) Siswa Kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo Setelah Menggunakan Media *Big Book*

Selama penelitian berlangsung terlihat terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberi perlakuan, perubahan tersebut berupa hasil keterampilan menulis cerita yang datanya diperoleh setelah diberikan *postest*. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis siswa kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo setelah menggunakan media *Big Book* pada lampiran tabel di bawah.

Untuk mencari rata-rata (*mean*) nilai *postest* dari kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 5 **Perhitungan Rata-rata (*Mean*) Nilai *Posttest***

X	F	F.X
60	7	420
70	3	210
75	5	375
80	5	400

85	4	340
90	2	180
Jumlah	26	1.925

Dari data hasil *posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.925$, sedangkan nilai dari $N = 26$. Oleh karena itu dapat diperoleh (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.925}{26} = 74,04 \end{aligned}$$

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif *Posttest*

Statistics		
Posttest		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		74.04
Median		75.00
Mode		60
Std. Deviation		10.200
Variance		104.038
Range		30
Minimum		60
Maximum		90

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil keterampilan menulis cerita pendek kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo setelah menggunakan media *big book* yaitu 74,04 dari skor ideal 70. Adapun tingkat penguasaan materi *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4. 7 **Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Keterampilan Menulis Cerita Pendek
1.	0-59	-	-	Sangat Rendah
2.	60-69	7	26,9%	Rendah
3.	70-79	8	30,7%	Sedang
4.	80-89	9	34,6%	Tinggi
5.	90-100	2	7,7%	Sangat Tinggi
Jumlah		26	100%	

Dari data di atas, terdapat hasil keterampilan menulis cerita pendek pada tahap *post test* dengan menggunakan instrumen test menunjukkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 26,9%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan persentase 30,7%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori

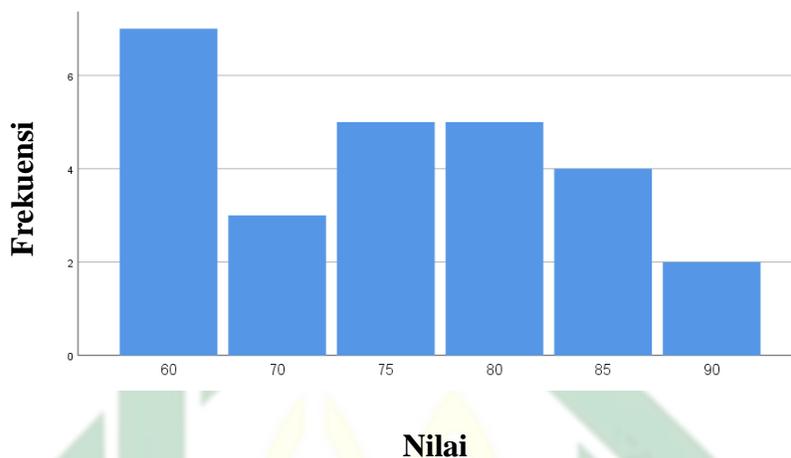
tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 34,6%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,7%. Hasil dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan keterampilan menulis cerita pendek setelah menggunakan media *big book* tergolong tinggi.

**Tabel 4. 8 Deskripsi Keuntasan Hasil
Kemampuan Menulis Cerita Pendek**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak tuntas	7	26,9%
70-100	Tuntas	19	73,1%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan indikator kriteria ketuntasan hasil keterampilan menulis siswa, peneliti telah menentukan jika jumlah siswa mencapai atau melebihi KKM 70 maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil menulis cerita pendek dimana siswa yang dikategorikan tuntas mencapai 73,1% dan siswa yang tidak tuntas hanya 26,9%

Gambar 4. 2 Grafik Distribusi Frekuensi *Posttest*



Tabel 4. 9 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	$X^2 - X^1$	d^2
1.	40	80	40	1600
2.	45	60	15	225
3.	40	60	20	400
4.	45	70	25	625
5.	45	70	25	625
6.	45	85	40	1600
7.	40	60	20	400
8.	45	80	35	1225
9.	45	80	35	1225
10.	40	60	20	400
11.	40	60	20	400

12.	40	90	50	2500
13.	55	75	20	400
14.	50	75	25	625
15.	40	85	45	2025
16.	40	90	50	2500
17.	40	85	45	2025
18.	40	60	20	400
19.	40	60	20	400
20.	40	70	30	900
21.	50	75	25	625
22.	40	80	40	1600
23.	60	75	15	225
24.	40	75	35	1225
25.	40	80	40	1600
26.	50	85	35	1225
	1135	1925	790	27000

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{790}{26} \\ &= 30,384 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan rumus :

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 27000 - \frac{(790)^2}{26} \\ &= 27000 - \frac{624100}{26} \\ &= 27000 - 24003,84 \\ &= 2996,16 \end{aligned}$$

- c. Menghitung harga t-hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{30,384}{\sqrt{\frac{2996,16}{26(26-1)}}} \\ &= \frac{30,384}{\sqrt{\frac{2996,16}{650}}} \\ &= \frac{30,384}{\sqrt{4,609}} \end{aligned}$$

$$\frac{30,384}{2,146}$$

$$= 14,15$$

d. Menentukan harga t-tabel

Untuk mencari t-tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan frekuensi (df) = $N - 1 = 26 - 1 = 25$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,708$.

e. Konsultasikan t-hitung dengan t-tabel

$t_{hitung} = 14,15 > t_{tabel} = 1,708$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya yaitu penggunaan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo.

B. Pembahasan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sundari Septiyani dan Nina Kurniah (2017) memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terkait teknik pengambilan sample. Teknik untuk pengambilan sample yang digunakan sama-sama menggunakan *purposive random sampling*. Selain itu juga juga sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa uji t-test. Adapula kesamaan dari media yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan media pembelajaran *big book*.³⁴

³⁴ Sundari Septiani, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Potensia* 02 (2017).

Dalam penelitian yang dilakukan Matildis (2023) memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama sama-sama menggunakan media pembelajaran *big book*. Kedua sama-sama menggunakan populasi siswa kelas III. Ketiga, sama-sama menggunakan *one group pretest-posttest design*. Teknik analisis yang digunakan juga sama-sama menggunakan uji t-test. Selain itu juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh media *big book*.³⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh Krisna Anggraeni (2017) terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti menggunakan media *big book* untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Serta subyek penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan siswa kelas III. Teknik sampel yang digunakan juga memiliki persamaan yaitu dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*.³⁶

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ummul yaitu tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan menulis siswa. Serta menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Media yang digunakan dalam penelitian juga sama yaitu menggunakan media pembelajaran *big book*.³⁷

³⁵ Matildis Dua Sareng, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Journal On Teacher Education* 4 (2023): 303–9.

³⁶ Krisna Anggraeni, "Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3 (2017).

³⁷ Ummul Badriyah, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Kemampuan Menulis Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1 (2022).

Disamping adanya persamaan pada penjelasan diatas, tentunya juga terdapat perbedaan. Pada penelitian yang diteliti oleh Umar Sulaiman (2017) terdapat perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel terikatnya. Dimana variabel terikat yang diteliti oleh peneliti adalah kemampuan menulis cerita pendek siswa, sedangkan penelitian sebelumnya adalah keterampilan literasi siswa.³⁸

Selain itu juga terdapat perbedaan pada penelitian yang diteliti oleh Syamsiyah Djaga (2020), dalam tujuan penelitiannya ia menggunakan media *big book* untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II. Sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah menggunakan media *big book* untuk mengetahui pengaruh media *big book* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Jenis penelitiannya pun juga berbeda, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *one group pretest-posttest design*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).³⁹

Terdapat perbedaan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk mengetahui

³⁸ Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar," *Jurnal Al-Kalam* IX No. 2 (2017).

³⁹ Syamsiah Djaga, "Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 10 (2020).

pengaruh *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas II dengan menggunakan jenis penelitian *quasi experiment dengan non-equivalen control group design*.⁴⁰ Sedangkan peneliti meneliti media *big book* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model *one group pretest-posttest design*.

Penelitian yang dilakukan Sigit (2020) dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa perbedaan. Contohnya pada jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design*. Dengan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV. Selain itu juga teknik sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Adapun variabel terikat yang diteliti oleh penelitian sebelumnya yaitu keterampilan menulis puisi.⁴¹

Perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ivonne (2016) adaah pada topik yang diteliti olehnya yaitu pengembangan media pembelajaran *big book*. Selain itu juga terdapat pada tujuan penelitiannya yaitu untuk pembentukan karakter anak usia dini sedangkan tujuan penelitian peneliti yaitu

⁴⁰ Azmi Putri Rachmawati, "PENGARUH MEDIA BIGBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR," *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 03 (2022).

⁴¹ Sigit Vebrianto Susilo, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 7 (2020).

untuk mengetahui pengaruh media *big book* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya pun juga berbeda, yaitu menggunakan metode *Research & Development* (R&D) dengan memperoleh data melalui teknik wawancara, lembar penilaian dari ahli media, dan materi.⁴²

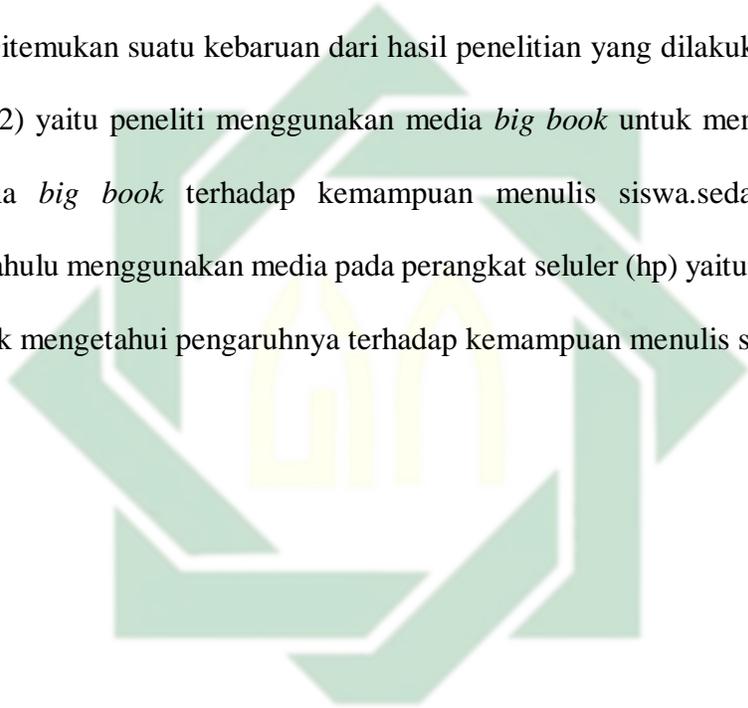
Pada penjelasan persamaan dan perbedaan di atas, dapat ditemukan suatu kebaruan penelitian atau *novelty* pada penelitian yang digunakan peneliti. Novelty adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian, artinya sebuah penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun kehidupan. Pertama, pada penelitian Ivonne (2016) peneliti berfokus pada mengembangkan suatu media yaitu media *big book* untuk membentuk karakter siswa. Sedangkan peneliti saat ini fokus dengan pengaruh media *big book* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Serta jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *pra-experiment* dengan *one group pretest-posttest design*. Peneliti juga memperoleh data dari lembar tes dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azmi ditemukan suatu kebaruan yaitu subjek yang diteliti oleh peneliti yaitu siswa kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo dan fokus pada pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa, tidak seperti penelitian terdahulu yang

⁴² Ivonne Hafidlatil Kiromi, "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2016).

berfokus pada dua hal yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas II. Peneliti juga tidak menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* melainkan peneliti menggunakan jenis penelitian *pra-experiment*.

Ditemukan suatu kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul (2022) yaitu peneliti menggunakan media *big book* untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan menulis siswa. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media pada perangkat seluler (hp) yaitu aplikasi *Arabeasy* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas mengenai pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo diperoleh hasil nilai yang masih dibawah standar KKM yakni 70, dengan nilai rata-rata 43,65. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 sebanyak 15 siswa dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 1 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa sebelum menggunakan media *big book* masih tergolong pada kategori sangat rendah.
2. Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III setelah menggunakan media pembelajaran *big book* di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memperoleh nilai diatas KKM, dengan nilai rata-rata 74,04. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 7 siswa dan nilai diatas KKM (>70) sebanyak 19 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III dan sudah tergolong pada kategori tinggi.

3. Pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa, berdasarkan hasil uji t-test diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,15 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 1,708. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III-C MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo” yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* dapat memberikan pengalaman yang baru khususnya bagi siswa dan juga guru. Dengan adanya penggunaan media tersebut, pendidik dapat mengajak siswa belajar sambil bercerita agar pembelajaran tidak membosankan dan membuat pembelajaran menyenangkan serta dapat juga untuk melatih keterampilan menulis siswa. Dampak dari penggunaan media pembelajaran ini yakni kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas III MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo dapat meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun dalam penelitian ini juga tetap memiliki keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasannya sebagai berikut :

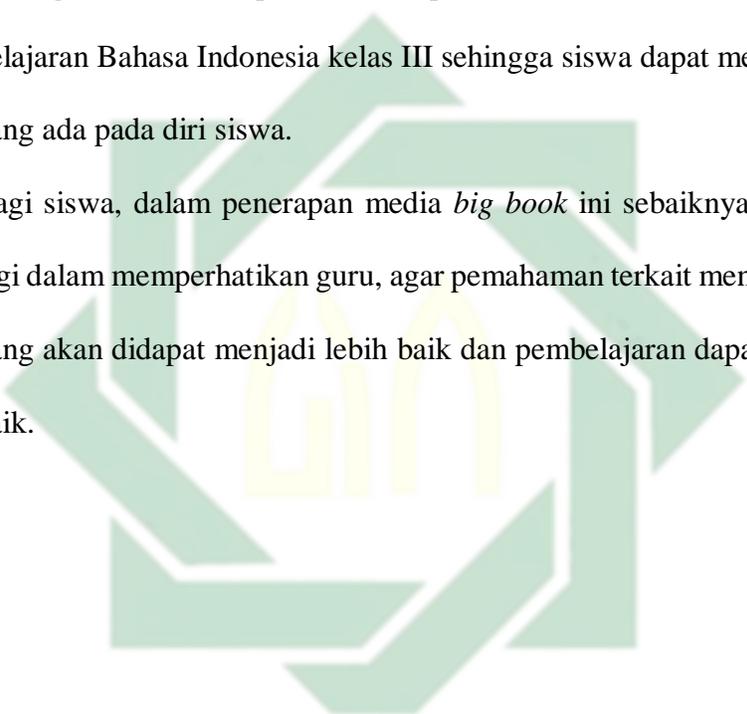
1. Keterbatasan media yang kurang maksimal digunakan untuk penerapan, karena saat menggunakan media pada pembelajaran berlangsung peneliti tidak menempelkan media pada papan tulis, dan juga ukuran huruf pada media kurang besar. Sehingga sebagian siswa ada yang tidak terlihat.
2. Waktu penelitian yang terbatas, karena setelah penelitian siswa masih melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama guru kelas dan juga berdekatan dengan waktu istirahat. Sehingga membuat konsentrasi siswa pada saat membuat cerita jadi terburu-buru.

D. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan simpulan di atas yang masih terdapat beberapa kesalahan. Namun diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang baik dan bermanfaat untuk siapapun. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang peneliti berikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, dari penelitian ini diharapkan dapat tersampaikan dengan baik pada pembaca serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai penggunaan media pembelajaran *big book*.

2. Bagi pendidik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar dapat menggunakan media *big book* untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan juga meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III sehingga siswa dapat menaungkan ide-ide yang ada pada diri siswa.
3. Bagi siswa, dalam penerapan media *big book* ini sebaiknya siswa lebih aktif lagi dalam memperhatikan guru, agar pemahaman terkait menulis cerita pendek yang akan didapat menjadi lebih baik dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, D., Ngadiso, N., & Marmanto, S. "Applying PLEASE Strategy to Teach Writing Skill on Students with Different Linguistic Intelligence." *Teknosastik*, 2019.
- Andriana, E., Syachruroji, A., Alamsyah, T. P., dan Sumirat, F. "Natural Science Big Book With Baduy Local Wisdom Base Media Development For Elementary School." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2016, Hlm. 76-80.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian," 183. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grafindo Persada, 2009.
- Azmi Putri Rachmawati. "PENGARUH MEDIA BIGBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR." *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 03 (2022).
- B., Kustadi dan Sudjipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia, 2011.
- "BIG BOOK HISTORY - WHY WE CALL IT 'THE BIG BOOK.'" Harbor Area Central Office, n.d. BIG BOOK HISTORY - WHY WE CALL IT %22THE BIG BOOK%22.
- Cahyani I dan Rosmana A. I. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PRESS, 2006.
- Dalman. *Menulis*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 1993.
- Fitriani, Ika dan Bambang Yudi Cahyono. "The Effectiveness of Implementing BigBook and Narrative-Scaffold on the Students' Achievement in Writing Narrative Texts." *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2012, Hlm. 9.
- H.M Saykur. *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*. Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2016.
- Harry Charles McKown. *Audio Visual Aids to Instruction*. McGraw-Hill, 1940.
- Haryadi, dan Zamzami. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil. "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk

- Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2016).
- Krisna Anggraeni. “Efektivitas Model Menulis Kolaborasi Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 3 (2017).
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Matildis Dua Sareng. “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Journal On Teacher Education* 4 (2023): 303–9.
- Muhardi dan Hasanuddin. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press, 1992.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar. “Media Dan Sumber Pembelajaran,” hlm. 2. Jakarta: Kencana, 2016.
- Noelaka, Amos. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Rulfiariani, N. dan Sukidi, M. “Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III Wiyung I/453 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018, Hlm. 629-639.
- Septiyani, S dan Kurnia N. “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Potensia*, 2007, Hlm. 47-56.
- Sigit Vebrianto Susilo. “Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Tunas Bangsa* 7 (2020).
- Siti Jamilah. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berinteraksi Sosial Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 2 (2019): Hlm. 260.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . “*Metode Penelitian Pendidikan*,” n.d.
- Sulaiman, U (2017:194). “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.” *Jurnal Al-Kalam*, n.d., 193–204.
- Sumardjo, J. & Saini K. M. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Grammedia Pustaka Utama, 1997.
- Sundari Septiani. “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara

- Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Potensia* 02 (2017).
- Suparno, M. Y. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Suranto Aw. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Susilana, Dkk. *Media Pembelajaran. Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*. Bandung, 2008.
- Suwatno. “Pengembangan Media VCD Konteks Pertanian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Mendengarkan Dan Menulis Pengumuman Di SD/MI Kelas IV Semester 2.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoneisa*, 2012, Hlm.64-68.
- Syaiful Bahri Djamarah, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002.
- Syamsiah Djaga. “Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 10 (2020).
- Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Ke-Terampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1994.
- Tarigan, H. G. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- Umar Sulaiman. “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.” *Jurnal Al-Kalam* IX No. 2 (2017).
- Ummul Badriyah. “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Kemampuan Menulis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1 (2022).